

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



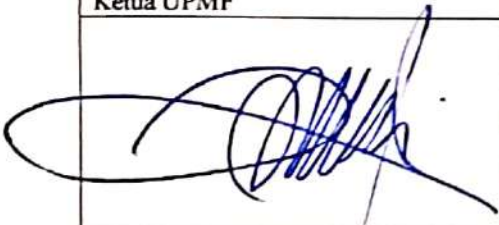
Oleh :

Tim Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Prodi	SI Manajemen
Tanggal Audit	2 Desember 2024
Auditee	Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.
Jabatan	Ketua Jurusan Manajemen
Ketua Auditor	Ali Romdhoni, M.A.
Anggota Auditor	Dr. Anita Dwi Puspitasari, S.Si., M.Pd.
Periode Audit	Oktober 2024

		Semarang, 2 Desember 2024
Ketua UPMF	Ketua Auditor	Auditee,
		
Muhammad Ricza Irhamni, SE., MM.	Ali Romdhoni, M.A.	Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., M.Si., M.M.



DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Pendahuluan	1
1) Tujuan Audit	2
2) Ruang Lingkup Audit.....	2
2. Jadwal Audit Program Studi Manajemen	3
3. Temuan AMI	3
1) Temuan AMI	3
2) Rangkuman temuan	26
4. Kesimpulan.....	27
5. Lampiran	28
1) Daftar Hadir	
2) Berita Acara	
3) Dokumentasi	
4) Undangan	

1. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu akademik yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi. AMI berperan penting dalam memastikan bahwa program studi telah melaksanakan proses akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik oleh institusi maupun peraturan perundang-undangan terkait. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai salah satu program studi unggulan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik, tata kelola, serta layanan yang diberikan. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai salah satu program studi unggulan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas akademik, tata kelola, serta layanan yang diberikan. Melalui AMI, diharapkan dapat dievaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang berlaku, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, AMI juga mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan program studi yang melibatkan seluruh civitas akademika. Audit ini mencakup berbagai aspek seperti proses pembelajaran, kualifikasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, pengelolaan program studi, serta kepuasan stakeholder termasuk mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan.

Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen diharapkan dapat memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik. Selanjutnya, hasil dari AMI ini akan menjadi dasar untuk perencanaan tindak lanjut dan upaya perbaikan yang berkelanjutan guna mencapai tujuan strategis program studi. Melalui AMI, diharapkan dapat dievaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang berlaku, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. AMI juga mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan program studi yang melibatkan seluruh civitas akademika. Audit ini mencakup berbagai aspek seperti proses pembelajaran, kualifikasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, pengelolaan program studi, serta kepuasan stakeholder termasuk mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan. Dengan adanya Audit Mutu Internal ini, Program Studi Manajemen diharapkan dapat memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik. Hasil dari AMI ini akan menjadi dasar untuk perencanaan tindak lanjut dan upaya perbaikan yang berkelanjutan guna mencapai tujuan strategis program studi.

1) **Tujuan Audit:**

- a. Memastikan tindak lanjut temuan siklus audit sebelumnya.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan terhadap standar SPMI.
- c. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu dengan dokumen akademik.
- d. Mendorong peningkatan mutu program studi.

2) **Ruang Lingkup Audit:**

Kriteria	Area	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Penyesuaian	Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓	✓
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pengabdian kepada Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓
9	Luaran dan Capaian Tridharma	✓	✓	✓	✓	✓

2. Jadwal Audit

Prodi S1 Manajemen

No	Jam	Kegiatan
1	10.00 – 10.15 WIB	Pembukaan Audit
2	10.15 – 12.15 WIB	Pelaksanaan Audit
3	12.15 – 13.00 WIB	Istirahat, Sholat dan Makan
4	13.00 – 13.25 WIB	Pelaksanaan Audit
5	13.25 – 13.30 WIB	Penutupan Audit

3. Temuan AMI

1) Temuan AMI

Kriteria	Temuan AMI	Kategori temuan				Akar Masalah	Saran Tindakan Perbaikan	Tgl PTK ¹
		4	3	2	1			
		Sesuai	OB	Minor	Mayor			
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi							
	1. Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	V						
	2. Kecerbakaan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan	V						

¹ Diisi tanggal Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

	di bidang keilmuannya.							
	3. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	V						-
	4. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	V						Sudah adanya Pembahasan dengan Mitra dan Pihak Eksternal dengan beberapa Asosiasi dan Lembaga Lain : - FMI - PCINU - AFEbNU
	5. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	V						
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							
	1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	V						
	2. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel 2) Transparan	V						

	3) Akuntabel 4) Bertanggung jawab 5) Adil.							
	3. Komitmen pimpinan UPPS - Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	V						
	4. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. (Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah)	V						
	5. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang	V						

	relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Sudah Memiliki 3 Aspek)							
	6. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	V						
	7. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	V						
	8. Pelampauan SN-DIKTI (indikator	V						

	kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. – UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.							
9.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung	V						

	keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.							
	10.Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. (Memiliki 5 aspek)	V						
3	Mahasiswa							
	1. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan,	V						

	lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.							
	2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	V						

	3) bimbingan karir dan kewirausahaan.							
	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan – Sudah adanya Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		V					
4	Sumber Daya Manusia							
	1. Kecukupan jumlah DTPS.	V						
	2. Kualifikasi akademik DTPS.	V						
	3. Jabatan akademik DTPS.	V						
	4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	V						
	5. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	V						
	6. Program studi telah mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester.	V						
	7. Upaya pengembangan dosen. (Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4)	V						

	8. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.				V	Membutuhkan Kuantitas Tendik tambahan	Ketersediaan Tendik dilingkup Fakultas memiliki banyak tugas yang belum sepenuhnya terpenuhi	Membutuhkan Tenaga Kependidikan Tambahan
	9. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.				V	Tidak ada Tendik yang fokus ada Laboran	Tidak Perlu mengadakan tendik yang fokus pada Laboran	Prodi manajemen sebagai salah satu Prodi yang ilmu sosial jadi tidak perlu adanya tendik laboran
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana							
	1. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	V						

	(Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM)							
	2. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. (Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis).	V						
	3. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. (UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang	V						Meskipun Membutuhkan Follow Up dan Maintenance secara berkala sehingga perawatan peralatan lebih baik dalam penggunaannya

	cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik).							
6	Pendidikan							
	1.Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)	V						
	2.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi	V						

	sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)							
	3.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan)	V						
	4.Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif,	V						

	8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. (Terpenuhiya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran)							
	5.Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa)	V						
	6.Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala)	V						

	7. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi)	V						Offline via Sikadu dan Online Via E-Learning serta Spada, kemudian untuk tambahannya Channel Youtube
	8. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.).	V						Proses Dokumentasi Monev belum Terdokumentasi dengan berkelanjutan dan pembuatannya berkala melalui Sikadu yang sudah diwajibkan
	9. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi	V						Sudah ada Roadmap Penelitian

	pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian)							
	10. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan	V						Sudah ada Integrasi

	keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.)							
	11.Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. (Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah).	V						Sudah Melaksanakan dengan adanya pendukung dan penyesuaian Kurikulum setelah membersami Forum Manajemen Indonesia
	12.Monitoring dan evaluasi pelaksanaan	V						Sudah Adanya Evaluasi setiap semester terkait

	proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa)							pelaksanaan proses pembelajaran di program studi
	13.Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan	V						Sudah Melaksanakan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang tercantum pada RPS

	secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah)							
	14.Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	V						Sudah sesuai dan ada bukti shahihnya
	15.Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,							Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur

5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.							
16.Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. (Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan)	V						Setiap Bulan Prodi maupun HMJ S1 Manajemen juga melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur
17.Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. (Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti		V					

	setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.)							
7	Penelitian							
	1. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
8	Pengabdian kepada Masyarakat							
	2. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.

	mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.					untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	
9	Luaran dan Capaian Tridharma							
	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	V						
	2. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,	V						Saat ini Program studi untuk Tracer study yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.

	2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.							
	3. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.				V	Harus membuat bidang yang mampu menganalisa dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan dan hasilnya dipublikasikan secara berkala		Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan hasilnya tidak dipublikasikan
	4. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan - Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi (UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-	V						

aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.)								
5. Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. (UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan	V							

	5) program yang menjamin keberlanjutan.)							
	6. Program Keberlanjutan - UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	V						

2) Rangkuman temuan

Kriteria	Area/ Ruang Lingkup AMI	SKOR			
		4	3	2	1
		Sesuai	Observasi	Minor	Mayor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	V			
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	V			
3	Mahasiswa	V			
4	Sumber Daya Manusia	V			
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	V			
6	Pendidikan	V			
7	Penelitian	V			
8	Pengabdian kepada Masyarakat	V			
9	Luaran dan Capaian Tridharma	V			

IV. Kesimpulan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024 menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil audit, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Manajemen telah berupaya memenuhi standar mutu yang ditetapkan melalui berbagai aspek seperti proses pembelajaran, kualifikasi sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengelolaan program studi, dan kepuasan stakeholder. Meskipun telah terdapat berbagai pencapaian positif, terdapat beberapa area yang masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program studi. Dengan tindak lanjut yang terencana dan komprehensif, hasil AMI ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan berkelanjutan, mendorong terciptanya budaya mutu, serta memastikan Program Studi Manajemen mampu mencapai tujuan strategis dan mempertahankan reputasinya sebagai program studi unggulan.

Program studi ini telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Aspek-aspek yang dievaluasi, termasuk proses pembelajaran, kurikulum yang diterapkan, kualifikasi dosen, sarana dan prasarana, serta pengelolaan program studi, telah dilaksanakan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan. Di antaranya adalah perlunya pembaruan dan peningkatan sarana prasarana pendukung yang masih terbatas, serta penguatan dalam hal pengembangan kapasitas dosen untuk memperbarui metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan industri. Selain itu, meskipun kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang baik, masih ada potensi untuk meningkatkan keterlibatan alumni dan mitra dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, rekomendasi yang muncul dari hasil audit ini mencakup pentingnya perbaikan dalam peningkatan fasilitas pendukung, peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan dosen, serta peran lebih aktif dari stakeholder eksternal dalam menyusun kurikulum. Dengan tindak lanjut yang tepat, AMI ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan berkelanjutan dan menjadi dasar bagi pengembangan Program Studi Manajemen agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan jangka panjang serta meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.

V. Lampiran

1. Daftar Hadir
2. Berita Acara
3. Dokumentasi
4. Undangan

FORMULIR 3
DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 2023
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Hari/ Tgl	:	Senin, 2 Desember 2024
Tempat	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Kegiatan	:	Audit Mutu Internal (AMI)
Auditor	:	Ali Romdhoni, MA. Dr. Anita Dwi Puspitasari, S.Si, M.Pd.
Auditee ¹	:	Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd., MSI, M.M.

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1	Anita Dwi Puspitasari	Auditor	Anita
2	Ali Romdhoni	"	Ali
3	Ratih Pratiwi	Auditee	Ratih
4	HASAN	Pekan	Hasan
5	Aniel AA	WD 2	Aniel
6	M. Purnomo	sejor	M. Purnomo
7	M. Fatchurrahman	UPMF	M. Fatchurrahman

¹ Tulis nama Auditee (Pimpinan); dan Lembaga/ Pusat/ UnR/ Kantor nya.

BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024

Pada hari ini, 2 Desember 2024, telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2024 di Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang berlaku serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan program studi. Tim auditor yang melaksanakan kegiatan ini terdiri dari [Nama Auditor 1] sebagai Ketua Tim, [Nama Auditor 2] dan [Nama Auditor 3] sebagai Anggota Tim. Ruang lingkup audit mencakup berbagai aspek, antara lain proses pembelajaran, kurikulum, kualifikasi dosen, sarana dan prasarana pendukung, pengelolaan administrasi akademik, serta kepuasan stakeholder, seperti mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting. Di antaranya adalah kurikulum yang telah sesuai dengan standar pendidikan tinggi, namun masih memerlukan pembaruan untuk mencakup materi yang lebih relevan dengan perkembangan industri. Selain itu, meskipun sebagian besar dosen memiliki kualifikasi yang baik, terdapat kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut dalam hal metodologi pengajaran dan pemanfaatan teknologi. Pada aspek sarana dan prasarana, ditemukan bahwa fasilitas pendukung seperti ruang kuliah dan alat teknologi perlu ditingkatkan. Pengelolaan administrasi akademik berjalan baik, namun perlu ada evaluasi yang lebih mendalam terhadap kinerja mahasiswa. Terakhir, meskipun hasil survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, keterlibatan alumni dan mitra dalam pengembangan kurikulum masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, tim audit memberikan sejumlah rekomendasi, antara lain pembaruan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan industri, peningkatan pelatihan dosen, serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, disarankan untuk memperbaiki sistem evaluasi mahasiswa dan alumni serta meningkatkan keterlibatan mitra dalam pengembangan kurikulum. Dengan tindak lanjut yang tepat, diharapkan hasil audit ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan mendukung pencapaian tujuan strategis Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang.

DOKUMENTASI
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024



Pelaksanaan AMI



Cek Dokumen AMI



Pengecekan Dokumen AMI



Penyampaian Hasil AMI



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 438/D.05/UWH/XII/2024
Lamp. : -
Perihal : Undangan Audit Mutu Internal Prodi Manajemen

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Manajemen
4. Dosen Program Studi Manajemen
5. Tim UPMF FEB

di- Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga rahmat dan ridha Allah SWT. senantiasa memberkahi langkah dan aktivitas kita. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, shahabat, dan para pengikutnya yang setia. Amiin.

Mengharap kehadiran Bapak-Ibu dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi Manajemen yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 2 Desember 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

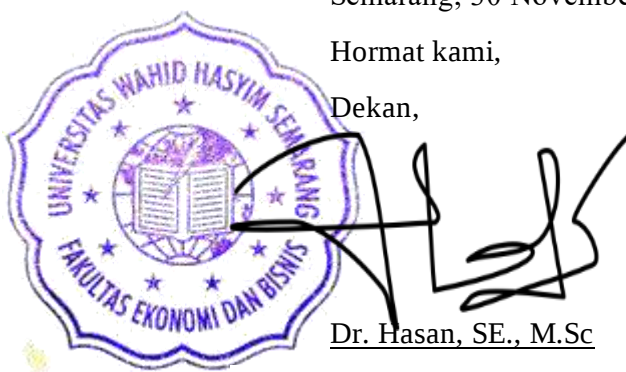
Wallaahu Al Muwaffiq Ilaa Aqwami Al Thariiq

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Semarang, 30 November 2024

Hormat kami,

Dekan,



Dr. Hasan, SE., M.Sc

NPP. 03.05.1.0125

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



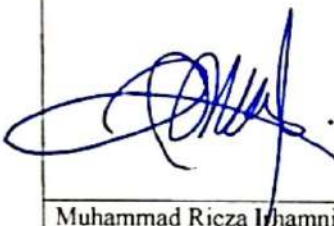
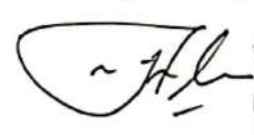
Oleh :

Tim Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Prodi	Akuntansi
Tanggal Audit	26 November 2024
Auditee	Wulan Budi Astuti, SE., M.Si
Jabatan	Ketua Program Studi Akuntansi
Ketua Auditor	Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos
Anggota Auditor	Dr. Dian Listiarini, S.Si., M.Or
Periode Audit	Oktober 2024

		Semarang, 26 November 2024
Ketua UPMF	Ketua Auditor	Auditee,
		
Muhammad Ricza Ihamni, SE., MM.	Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos	Wulan Budi Astuti, SE., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Pendahuluan	1
1) Tujuan Audit	2
2) Ruang Lingkup Audit.....	2
2. Jadwal Audit Program Studi Akuntansi	3
3. Temuan AMI	3
1) Temuan AMI	3
2) Rangkuman temuan	26
4. Kesimpulan.....	27
5. Lampiran	28
1) Daftar Hadir	
2) Berita Acara	
3) Dokumentasi	
4) Undangan	

1. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu kegiatan penting dalam rangka memastikan bahwa sistem manajemen mutu di suatu lembaga pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang, AMI dilakukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang meliputi aspek kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, serta berbagai kegiatan akademik dan non-akademik lainnya yang mendukung proses pendidikan. Program Studi Akuntansi memiliki peran strategis dalam menyiapkan profesional di bidang akuntansi yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga integritas dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa segala proses yang terjadi dalam lingkungan akademik, mulai dari perencanaan kurikulum, pengajaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Universitas dan badan akreditasi yang berwenang.

Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tahun 2024. Laporan ini juga berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2024. Di dalamnya akan dijabarkan temuan-temuan penting yang mencakup kekuatan dan kelemahan, serta rekomendasi yang diharapkan dapat mendukung perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Selain itu laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan yang ada di Program Studi Akuntansi, serta sebagai alat ukur bagi pihak manajemen universitas dalam merencanakan langkah-langkah strategis ke depan. Tujuan utama dari AMI ini adalah untuk menilai apakah sistem manajemen mutu yang diterapkan di Program Studi Akuntansi telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh universitas, serta untuk mengidentifikasi area-area yang masih perlu diperbaiki guna meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Audit Mutu Internal ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program peningkatan kualitas. Proses audit ini melibatkan berbagai pihak yang terkait, seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam pengelolaan Program Studi Akuntansi. Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Akuntansi, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil untuk mencapai standar mutu yang lebih baik lagi. Laporan ini juga menjadi bukti komitmen Program Studi Akuntansi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas

pendidikan yang berkelanjutan. Demikianlah pendahuluan dari laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024, yang disusun sebagai dasar bagi evaluasi dan perbaikan kualitas pendidikan di program studi ini.

1) Tujuan Audit:

- a. Memastikan tindak lanjut temuan siklus audit sebelumnya.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan terhadap standar SPMI.
- c. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu dengan dokumen akademik.
- d. Mendorong peningkatan mutu program studi.

2) Ruang Lingkup Audit:

Kriteria	Area	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Penyesuaian	Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓	✓
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pengabdian kepada Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓
9	Luaran dan Capaian Tridharma	✓	✓	✓	✓	✓

2. Jadwal Audit Program Studi Akuntansi

No	Jam	Kegiatan
1	09.00 – 09.15 WIB	Pembukaan Audit
2	09.15 – 11.30 WIB	Pelaksanaan Audit
3	11.30 - 11.45 WIB	Penutupan Audit

3. Temuan AMI

1) Temuan AMI

Kriteria	Temuan AMI	Kategori temuan				Akar Masalah	Saran Tindakan Perbaikan	Tgl PTK ¹
		4	3	2	1			
		Sesuai	OB	Minor	Mayor			
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi							
	1. Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	V						
	2. Kecerbacadupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	V						

¹ Diisi tanggal Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

	3. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	V						-
	4. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	V						Sudah adanya Pembahasan dengan Mitra dan Pihak Eksternal dengan beberapa Asosiasi dan Lembaga Lain : - PCINU - AFEbNU
	5. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	V						
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							
	1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	V						
	2. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel 2) Transparan 3) Akuntabel	V						

	4) Bertanggung jawab 5) Adil.							
	3. Komitmen pimpinan UPPS - Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	V						
	4. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. (Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah)	V						Sudah ada Brevet dan Aktif dalam Pelaksanaan IAI Jawa Tengah
	5. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan	V						Adanya Pemanfaatan BI Corner dan adanya penilaian kepuasan oleh Mitra, selain

	program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Sudah Memiliki 3 Aspek)						
	6. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	V					Sudah Upload Laporannya Karena Mengikuti Kegiatan Fakultas
	7. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	V					Sudah Upload Laporannya Karena Mengikuti Kegiatan Fakultas
	8. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja						Sudah Adanya Program dengan Alison yang

	tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. – UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.							Berbasis Internasional
	9. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan		V			Belum adanya bidang yang diberikan tanggungjawab dalam melaksanakan pelaporan berbasis publikasi online	Mengusahakan agar melakukan laporan yang dipublikasi	Terkait Publikasi Laporan belum dilakukan

	faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.							
	10. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. (Memiliki 5 aspek)	V						
3	Mahasiswa							
	1. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan,		V			Belum adanya bidang yang diberikan tanggungjawab dalam melaksanakan pelaporan berbasis publikasi online khususnya di	Mengusahakan agar melakukan laporan yang dipublikasi (Sudah adanya Website Prodi Akuntansi)	Terkait Publikasi Laporan belum dilakukan

	pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					Website Akuntansi		
	2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	V						Sudah adanya penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan dan konseling. Akan tetapi layanan beasiswa dan Kesehatan Menginduk di Universitas. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

	3) bimbingan karir dan kewirausahaan.							sudah ada bidang yang membidangnya
	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan – Sudah adanya Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		V			Belum adanya bidang yang diberikan tanggungjawab dalam melaksanakan Kesehatan Mahasiswa	Mengusahakan agar melakukan Koordinasi dari Pihak Universitas tentang Layanan Kesehatan Mahasiswa	Sudah ada bidang yang memberikan kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
4	Sumber Daya Manusia							
	1. Kecukupan jumlah DTPS.	V						
	2. Kualifikasi akademik DTPS.	V						
	3. Jabatan akademik DTPS.	V						
	4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	V						
	5. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	V						
	6. Program studi telah mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester.	V						
	7. Upaya pengembangan dosen. (Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4)	V						

	8. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.		V			Saat ini masih melibatkan Mahasiswa dalam pelaksanaan tenaga asisten dosen dan bantuan administrasi	Ketersediaan Tendik dilingkup Fakultas memiliki banyak tugas yang belum sepenuhnya terpenuhi	Membutuhkan Tenaga Kependidikan Tambahan
	9. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.				V	Tidak endik yang fokus ada Laboran		
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana							
	1. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	V						

	(Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM)							
	2. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. (Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis).	V						
	3. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. (UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang	V						Meskipun Membutuhkan Follow Up dan Maintenance secara berkala sehingga perawatan peralatan lebih baik dalam penggunaannya

	cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik).							
6	Pendidikan							
	1.Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)	V						
	2.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi	V						

	sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)							
	3.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan)	V						
	4.Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif,	V						

	8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. (Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran)							
	5.Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa)		V					RPS sudah ditinjau setiap tahun akan tetapi belum di Upload di Website
	6.Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala)	V						

	7. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi)	V						Offline via Sikadu dan Online Via E-Learning
	8. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik).		V					Proses Dokumentasi Monev belum Terdokumentasi dengan berkelanjutan dan pembuatannya berkala
	9. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan	V						Sudah Melaksanakan dengan baik

	daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian)							
	10. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM:	V						Sudah Melaksanakan dengan Baik

	mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.)						
	11.Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. (Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah).	V					Sudah Melaksanakan dengan adanya pendukung dan penyesuaian Kurikulum setelah adanya Hibah Kurikulum Prodi Kauntansi oleh KEMENDIKR ISTEK RI
	12.Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,			V			Sudah Adanya Evaluasi setiap semester terkait pelaksanaan proses pembelajaran

	pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa)							di program studi
	13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum)	V						Sudah Melaksanakan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang tercantum pada RPS

	70% jumlah matakuliah)							
	14. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	V						Sudah sesuai dan ada bukti shahihnya
	15. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan,							Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur

	kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.							
	16.Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. (Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan)	V						Setiap Bulan Prodi maupun HMJ Akuntansi juga melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur
	17.Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. (Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran		V			Adanya tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa belum dilakukan sepenuhnya	Harus adanya rencana implementasi tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Sudah Melaksanakan Akan tetapi belum tersrtuktur dengan baik

	dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.)							
7	Penelitian							
	1. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
8	Pengabdian kepada Masyarakat							
	2. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.

	2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.					keilmuan program studi	relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	
9	Luaran dan Capaian Tridharma							
	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	V						Sudah dilaksanakan dengan baik
	2. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,	V						Saat ini Program studi untuk Tracer study yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.

	3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.							
	3. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.				V	Harus membuat bidang yang mampu menganalisa dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan dan hasilnya dipublikasikan secara berkala		Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan hasilnya tidak dipublikasikan
	4. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan - Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi (UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong,	V						Sudah melakukan dengan baik

	kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.)							
	5. Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. (UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.)	V						Sudah Melaksanaakn dengan baik
	6. Program Keberlanjutan - UPPS memiliki	V						

kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.								
UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.								

2) Rangkuman temuan

Kriteria	Area/ Ruang Lingkup AMI	SKOR			
		4	3	2	1
		Sesuai	Observasi	Minor	Mayor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	V			
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	V			
3	Mahasiswa		V		
4	Sumber Daya Manusia		V		
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana		V		
6	Pendidikan	V			
7	Penelitian		V		
8	Pengabdian kepada Masyarakat		V		
9	Luaran dan Capaian Tridharma		V		

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, Program Studi Akuntansi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan akademik. Kurikulum yang diterapkan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi, sementara dosen yang terlibat memiliki kualifikasi yang memadai dan fasilitas yang ada sudah mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, serta peningkatan sistem informasi akademik agar lebih efisien dan mudah diakses oleh mahasiswa dan dosen. Selain itu, kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung penelitian juga perlu diperhatikan, guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

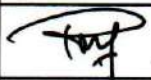
Adapun rekomendasi yang dihasilkan dari audit ini antara lain adalah perlunya evaluasi dan revisi berkala terhadap kurikulum agar tetap sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan industri, serta pengembangan kapasitas dosen dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas sistem informasi akademik juga menjadi hal yang penting untuk mempermudah proses administrasi dan interaksi antar civitas akademika. Program Studi Akuntansi juga disarankan untuk memperluas kerjasama dengan pihak eksternal, baik dunia industri maupun lembaga pendidikan lain, untuk memperkaya pengalaman mahasiswa dan meningkatkan jejaring profesional. Secara keseluruhan, meskipun Program Studi Akuntansi sudah menunjukkan komitmen yang baik terhadap peningkatan mutu pendidikan, upaya perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan agar dapat mencetak lulusan yang semakin kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan berlandaskan temuan dan rekomendasi yang telah disusun, Program Studi Akuntansi diharapkan dapat terus meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan. Komitmen untuk memperbaiki dan mengembangkan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan akan memastikan bahwa program studi ini tetap relevan dan mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, serta berkontribusi positif dalam pengembangan profesionalisme di bidang akuntansi.

V. Lampiran

1. Daftar Hadir
2. Berita Acara
3. Dokumentasi
4. Undangan

FORMULIR 3
DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 2023
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Hari/ Tgl	:	Selasa, 26 November 2024
Tempat	:	Ruang Rapat Lt. 4
Kegiatan	:	Audit Mutu Internal (AMI)
Auditor	:	
Auditee ¹	:	

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Khanifas		
	HADJAN	Rekan	
	Yulekhah Ariyanti	WD 1	
	Sri Retnoningsih	Dosen AKT	
	Muhammad Riza Ihamni	Ketua UPM F	
	M. Fatchurrohman	Sekretaris UPM F	
	Ernawati Budi Astuti	Dosen AKT	
	AGUS TRIJANI	Dosen AKT	



¹ Tulis nama Auditee (Pimpinan); dan Lembaga/ Pusat/ Unit/ Kantor nya.

BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024

Pada hari ini, 26 November 2024, bertempat di Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim, telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan di Program Studi Akuntansi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Universitas dan lembaga akreditasi, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Audit Mutu Internal ini dilakukan oleh tim auditor yang terdiri dari [jumlah] auditor internal yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang pendidikan tinggi dan manajemen mutu. Proses audit dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh [nama pejabat] selaku Ketua Program Studi Akuntansi, yang menyampaikan tujuan dan pentingnya kegiatan ini bagi perkembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di program studi.

Selama proses audit, tim auditor melakukan serangkaian kegiatan, yang meliputi:

1. Wawancara dengan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tim auditor mewawancarai dosen, tenaga kependidikan, dan beberapa perwakilan mahasiswa untuk menggali informasi terkait implementasi kurikulum, kualitas pengajaran, dan dukungan administratif yang diberikan kepada mahasiswa.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Tim auditor melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di ruang kelas dan laboratorium untuk menilai metode pengajaran yang digunakan serta keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar.

3. Pemeriksaan Dokumen dan Sistem Informasi

Dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan sistem informasi akademik, diperiksa untuk memastikan bahwa semua proses administrasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4. Evaluasi Sarana dan Prasarana

Tim auditor melakukan peninjauan terhadap fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar, seperti ruang kuliah, laboratorium, serta sarana dan prasarana lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.

Setelah melalui seluruh rangkaian proses audit, tim auditor menyusun laporan hasil audit yang mencakup temuan-temuan dan rekomendasi untuk perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan dalam rapat penutupan yang dihadiri oleh seluruh pihak terkait, termasuk Ketua Program Studi Akuntansi, dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan mahasiswa.

Pada rapat penutupan tersebut, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyampaikan apresiasi kepada tim auditor dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan audit ini. Beliau juga menegaskan komitmen Program Studi Akuntansi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan oleh tim auditor dalam rangka mencapai standar mutu yang lebih baik di masa depan.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai dokumentasi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024.

Semarang, 26 November 2024

Tim Auditor

1. Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos
2. Dr. Dian Listiarini, S.Si., M.Or
3. Wulan Budi Astuti, SE., M.Si

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Wahid Hasyim Semarang

**DOKUMENTASI AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024**



Pelaksanaan Audit AMI



Penulisan Rekomendasi AMI



Pengecekan Dokumen



Penyampaian Temuan AMI



Penutupan AMI

LAMPIRAN
DOKUMENTASI/ FOTO KEGIATAN AMI

Auditee		
Nama	:	Wulan Budi Astuti, SE., M.Si
Jabatan	:	Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Auditor		
Ketua	:	Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos.
Anggota	:	Dr. Dian Listiarini, S.Si., M.Or.
Anggota	:	
Hari/ Tgl	:	Selasa, 26 November 2024
Tempat	:	Ruang Rapat Lt. 4 Dekanat







UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 435/D.05/UWH/XI/2024
Lamp. : -
Perihal : Undangan Audit Mutu Internal Prodi Akuntansi

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Akuntansi
4. Dosen Program Studi Akuntansi
5. Tim UPMF FEB

di- Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga rahmat dan ridha Allah SWT. senantiasa memberkahi langkah dan aktivitas kita. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, shahabat, dan para pengikutnya yang setia. Amiin.

Mengharap kehadiran Bapak-Ibu dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi Akuntansi yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 26 November 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wallaahu Al Muwaffiq Ilaa Aqwami Al Thariiq

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Semarang, 25 November 2024

Hormat kami,

Dekan,



Dr. Hasan, SE., M.Sc

NPP. 03.05.1.0125

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



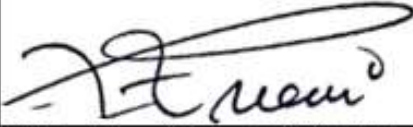
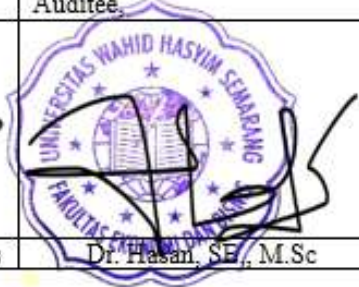
Oleh :

Tim Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Prodi	Ekonomi Islam
Tanggal Audit	12 Desember 2024
Auditee	Wulan Budi Astuti, SE., M.Si
Jabatan	Ketua Program Studi Akuntansi
Ketua Auditor	Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos
Anggota Auditor	Dr. Dian Listiarini, S.Si., M.Or
Periode Audit	Oktober 2024

		Semarang, 12 Desember 2024
Ketua UPMF	Ketua Auditor	Auditee
		
Muhammad Ricza Irhamni, SE., MM.	Yulita Nilam Fridiyanti, S.IP., M.Sos	Dr. Hasan, SE., M.Sc

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Pendahuluan	1
1) Tujuan Audit	2
2) Ruang Lingkup Audit.....	2
2. Jadwal Audit Program Studi Akuntansi	3
3. Temuan AMI	3
1) Temuan AMI	3
2) Rangkuman temuan	26
4. Kesimpulan.....	27
5. Lampiran	28
1) Daftar Hadir	
2) Berita Acara	
3) Dokumentasi	
4) Undangan	

1. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian penting dalam sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program studi melaksanakan kegiatan akademik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan, serta layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat. Sebagai upaya untuk mencapai standar mutu yang lebih baik, AMI ini dilakukan untuk menilai efektivitas proses pendidikan dan pengelolaan akademik yang berjalan di Program Studi Ekonomi Islam.

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan program studi guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, AMI dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana program studi ini memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan mengidentifikasi potensi perbaikan dalam berbagai aspek akademik dan manajerial. AMI pada Program Studi Ekonomi Islam tahun 2024 ini memiliki tujuan utama untuk mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan program akademik dengan standar yang telah ditentukan oleh institusi, serta mencari area-area yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan. Audit ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Tujuan utama dari pelaksanaan AMI ini adalah untuk menilai efektivitas pelaksanaan kurikulum, kualitas pengajaran, dan pengelolaan program studi. Lebih lanjut, audit ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi konstruktif yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan di masa depan. Proses audit ini mencakup evaluasi terhadap berbagai elemen penting, termasuk kurikulum yang diterapkan, kompetensi dosen, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem administrasi akademik. Tidak kalah pentingnya, tingkat kepuasan mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan juga akan dianalisis untuk memastikan relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan dunia industri dan masyarakat.

Ruang lingkup audit ini meliputi berbagai aspek penting, seperti kurikulum yang diterapkan, metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, kualitas sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik. Selain itu, kepuasan mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna lulusan juga menjadi bagian penting yang akan dinilai untuk memastikan bahwa Program Studi Ekonomi Islam dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja dan mencetak lulusan yang kompeten di bidangnya. Melalui Audit Mutu Internal ini, diharapkan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim

Semarang dapat terus berupaya memperbaiki diri, menjaga kualitas akademik, serta berinovasi dalam menyongsong perkembangan dunia pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

1) Tujuan Audit:

- a. Memastikan tindak lanjut temuan siklus audit sebelumnya.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan terhadap standar SPMI.
- c. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu dengan dokumen akademik.
- d. Mendorong peningkatan mutu program studi.

2) Ruang Lingkup Audit:

Kriteria	Area	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Penyesuaian	Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓	✓
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pengabdian kepada Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓
9	Luaran dan Capaian Tridharma	✓	✓	✓	✓	✓

2. Jadwal Audit

Prodi Ekonomi Islam

No	Jam	Kegiatan
1	13.00 – 13.15 WIB	Pembukaan Audit
2	13.15 – 15.25 WIB	Pelaksanaan Audit
3	15.25 – 15.30 WIB	Penutupan Audit

3. Temuan AMI

1) Temuan AMI

Kriteria	Temuan AMI	Kategori temuan				Akar Masalah	Saran Tindakan Perbaikan	Tgl PTK ¹
		4	3	2	1			
		Sesuai	OB	Minor	Mayor			
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi							
	1. Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	V						
	2. Kecerbakaan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	V						

¹ Diisi tanggal Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

	3. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	V						-
	4. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	V						Sudah adanya Pembahasan dengan Mitra dan Pihak Eksternal dengan beberapa Asosiasi dan Lembaga Lain : - KNEKS - IAEI - PCINU - AFEbNU
	5. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	V						
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							
	1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	V						
	2. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel 2) Transparan 3) Akuntabel	V						

	4) Bertanggung jawab 5) Adil.							
	3. Komitmen pimpinan UPPS - Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	V						
	4. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. (Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah)	V						
	5. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan	V						

	program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Sudah Memiliki 3 Aspek)							
	6. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	V						
	7. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	V						
	8. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja	V						

	tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. – UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.							
9.	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan	V						

	faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.							
	10.Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. (Memiliki 5 aspek)	V						
3	Mahasiswa							
	1. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan,	V						

	pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.							
	2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	V						

	3) bimbingan karir dan kewirausahaan.							
	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan – Sudah adanya Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		V					
4	Sumber Daya Manusia							
	1. Kecukupan jumlah DTPS.	V						
	2. Kualifikasi akademik DTPS.	V						
	3. Jabatan akademik DTPS.	V						
	4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	V						
	5. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	V						
	6. Program studi telah mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester.	V						
	7. Upaya pengembangan dosen. (Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4)	V						

	8. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.				V	Membutuhkan Kuantitas Tendik tambahan	Ketersediaan Tendik dilingkup Fakultas memiliki banyak tugas yang belum sepenuhnya terpenuhi	Membutuhkan Tenaga Kependidikan Tambahan
	9. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.				V	Tidak ada Tendik yang fokus ada Laboran	Prodi Ekonomi Islam Belum membutuhkan Tendik yang Fokus Pada Laboran	Prodi Ekonomi Islam sebagai Prodi Ilmu Sosial jadi tidak ada Laboratorium
5	Kuangan, Sarana, dan Prasarana							
	1. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	V						

	(Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM)							
	2. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. (Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis).	V						
	3. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. (UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang	V						Meskipun Membutuhkan Follow Up dan Maintenance secara berkala sehingga perawatan peralatan lebih baik dalam penggunaannya

	cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik).							
6	Pendidikan							
	1.Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)	V						
	2.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKKNI/SKKNI. (Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi	V						

	sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)							
	3.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan)	V						
	4.Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif,	V						

	8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. (Terpenuhiya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran)							
	5.Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa)	V						
	6.Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala)	V						

	7. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi)	V						Offline via Sikadu dan Online Via E-Learning serta Spada, kemudian untuk tambahannya Channel Youtube
	8. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.).	V						Proses Dokumentasi Monev belum Terdokumentasi dengan berkelanjutan dan pembuatannya berkala melalui Sikadu yang sudah diwajibkan
	9. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi	V						Sudah ada Roadmap Penelitian

	pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian)							
	10. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan	V						Sudah ada Integrasi

	keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.)							
	11.Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. (Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah).	V						Sudah Melaksanakan dengan adanya pendukung dan penyesuaian Kurikulum setelah adanya Hibah Kurikulum Prodi Ekonomi Islam oleh KEMENDIKRISTEK RI
	12.Monitoring dan evaluasi pelaksanaan	V						Sudah Adanya Evaluasi setiap semester terkait

	proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa)							pelaksanaan proses pembelajaran di program studi
	13.Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan	V						Sudah Melaksanakan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang tercantum pada RPS

	secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah)							
	14.Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	V						Sudah sesuai dan ada bukti shahihnya
	15.Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,							Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur

5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.							
16.Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. (Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan)	V						Setiap Bulan Prodi maupun HMJ Ekonomi Islam juga melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur
17.Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. (Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti		V					

	setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.)							
7	Penelitian							
	1. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
8	Pengabdian kepada Masyarakat							
	2. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.

	mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.					untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	
9	Luaran dan Capaian Tridharma							
	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	V						
	2. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,	V						Saat ini Program studi untuk Tracer study yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.

	2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.							
	3. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.				V	Harus membuat bidang yang mampu menganalisa dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan dan hasilnya dipublikasikan secara berkala		Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan hasilnya tidak dipublikasikan
	4. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan - Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi (UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-	V						

aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.)								
5. Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. (UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan	V							

	5) program yang menjamin keberlanjutan.)							
	6. Program Keberlanjutan - UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	V						

2) Rangkuman temuan

Kriteria	Area/ Ruang Lingkup AMI	SKOR			
		4	3	2	1
		Sesuai	Observasi	Minor	Mayor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	V			
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	V			
3	Mahasiswa	V			
4	Sumber Daya Manusia	V			
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	V			
6	Pendidikan	V			
7	Penelitian	V			
8	Pengabdian kepada Masyarakat	V			
9	Luaran dan Capaian Tridharma	V			

IV. Kesimpulan

Audit Mutu Internal Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan penjaminan mutu internal telah berjalan dengan baik dan memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan. Program studi ini memiliki beberapa kekuatan, antara lain kurikulum yang telah disusun sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) serta kebutuhan pasar kerja, peningkatan kinerja penelitian dan publikasi dosen, serta adanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat telah terintegrasi dengan kurikulum melalui kerja sama dengan berbagai stakeholder. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian, seperti keterbatasan jumlah dosen tetap bergelar doktor yang sesuai dengan bidang keilmuan, sarana dan prasarana laboratorium ekonomi Islam yang belum optimal, serta kurangnya dokumentasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam aspek pelaporan dan publikasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan pengelolaan program studi masih perlu dioptimalkan, dan keterlibatan alumni dalam pengembangan kurikulum serta kegiatan program studi masih rendah.

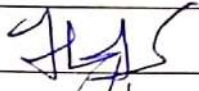
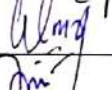
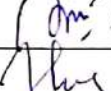
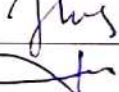
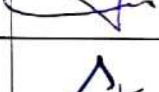
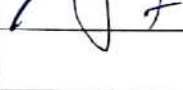
Program Studi Ekonomi Islam memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitasnya melalui pemenuhan standar akreditasi internasional, kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan industri halal, serta dukungan universitas dalam pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. Namun, tantangan yang dihadapi tidak bisa diabaikan, seperti persaingan dengan program studi serupa dari universitas lain, dinamika regulasi terkait pendidikan tinggi dan ekonomi syariah, serta kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang dan menuntut inovasi berkelanjutan dalam kurikulum. Berdasarkan hasil audit ini, disarankan agar Program Studi Ekonomi Islam fokus pada peningkatan kualifikasi sumber daya manusia dengan mendorong dosen melanjutkan studi ke jenjang doktor, optimalisasi sarana dan prasarana seperti laboratorium ekonomi Islam, serta meningkatkan keterlibatan alumni melalui forum yang mendukung pengembangan program studi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan melalui optimalisasi Learning Management System (LMS), dan perlu adanya penguatan kerja sama eksternal dengan lembaga keuangan syariah serta industri halal untuk mendukung penelitian, pengabdian, dan pengembangan kualitas lulusan.

V. Lampiran

1. Daftar Hadir
2. Berita Acara
3. Dokumentasi
4. Undangan

FORMULIR 3
DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 2024
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Hari/ Tgl	:	Kamis, 12 Desember 2024
Tempat	:	Kantor Prodi EKIS
Kegiatan	:	Audit Mutu Internal (AMI)
Auditor	:	Dr. Rita Dwi Ratnani, ST., M.Eng
Auditee ¹	:	Dr. Hasan, SE., M.Sc

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
	Dr. Hasan, SE, MSc	Dekan FEB	
	Yulietan Ariyanti	WD 1	
	Afia Amgallah A.	WD 2	
	Dr. Ratah Pratiwi M.M	Dosen	
	Wulan Bati Asih SE, M.H		
	Nina Yurita Yurita SHI, M.Sc		
	Risti Liana Sari, SE, M.H	Dosen	
	M. Ali Nasrum, SE, M.C	Dosen	
	Renan Subanto	Auditor	
	M. Fathurrohman	Dosen	

¹ Tulis nama Auditee (Pimpinan); dan Lembaga/ Pusat/ Unit/ Kantor nya.

BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024

Pada hari Kamis tanggal 12 Desember 2024, telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal dalam rangka mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan proses akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan program studi dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh universitas. Audit Mutu Internal ini dipimpin oleh Dr. Rita Dwi Ratnani, S.T., M.Eng. selaku Ketua Tim Auditor dan didampingi oleh anggota tim auditor, yakni Renan Subantoro, S.P., M.Sc.. Hadir dalam kegiatan audit antara lain Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dosen tetap dan tenaga kependidikan. Proses audit melibatkan pemeriksaan dokumen pendukung, wawancara dengan pihak terkait, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di Program Studi Ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil audit, disimpulkan bahwa Program Studi Ekonomi Islam telah melaksanakan sebagian besar standar mutu yang ditetapkan dengan baik. Beberapa kekuatan yang berhasil diidentifikasi antara lain penyusunan kurikulum yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), peningkatan kinerja penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kurikulum. Namun demikian, ditemukan beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti keterbatasan jumlah dosen tetap bergelar doktor, sarana laboratorium yang belum optimal, dan kurangnya keterlibatan alumni dalam pengembangan program studi. Dalam rangka perbaikan berkelanjutan, tim auditor merekomendasikan beberapa hal, antara lain peningkatan kualifikasi dosen dengan mendorong studi lanjut ke jenjang doktor, optimalisasi sarana dan prasarana laboratorium, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan syariah dan industri terkait. Demikian Berita Acara Audit Mutu Internal ini dibuat sebagai bentuk laporan pelaksanaan audit dan rekomendasi perbaikan bagi Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2024. Berita acara ini disepakati dan ditandatangani oleh pihak-pihak terkait.

Semarang, 12 Desember 2024

Penyusun

Tim Unit Penjamin Mutu Fakultas

DOKUMENTASI
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024



Pembukaan AMI



Pengecekan SINAU



Pengecekan Dokumen



Sambutan-sambutan



Pelaksanaan AMI



Penyerahan Dokumen Hasil AMI



Pengecekan Dokumen



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 442/D.05/UWH/XII/2024
Lamp. : -
Perihal : Undangan Audit Mutu Internal Prodi Ekonomi Islam

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Ekonomi Islam
4. Dosen Program Studi Ekonomi Islam
5. Tim UPMF FEB

di- Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga rahmat dan ridha Allah SWT. senantiasa memberkahi langkah dan aktivitas kita. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, shahabat, dan para pengikutnya yang setia. Amiin.

Mengharap kehadiran Bapak-Ibu dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi Ekonomi Islam yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 12 Desember 2024
Waktu : 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wallaahu Al Muwaffiq Ilaa Aqwami Al Thariiq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Semarang, 10 Desember 2024

Hormat kami,
Dekan,



Dr. Hasan, SE., M.Sc
NPP. 03.05.1.0125

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)



Oleh :

Tim Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

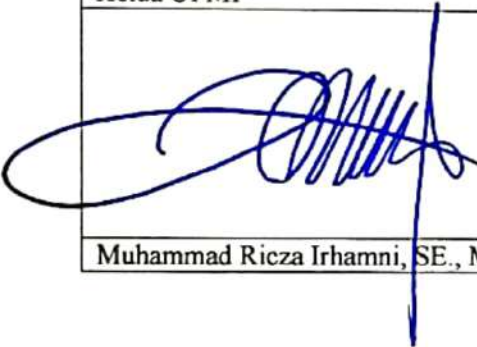
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Prodi	S2 Manajemen
Tanggal Audit	5 Desember 2024
Auditee	Dr. Drs. Maskudi, M.M.
Jabatan	Ketua Program Studi S2 Manajemen
Ketua Auditor	Malinda Prihantini, M.Si., Apt.
Anggota Auditor	Sofyan Ardyanto, S.Pd., M.Pd.
Periode Audit	Desember 2024

		Semarang, 5 Desember 2024
Ketua UPMF	Ketua Auditor	Auditee
		
Muhammad Ricza Irhamni, SE., MM.	Malinda Prihantini, M.Si., Apt.	Dr. Drs. Maskudi, M.M.



DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Pendahuluan	1
1) Tujuan Audit	2
2) Ruang Lingkup Audit.....	2
2. Jadwal Audit Program Studi Akuntansi	3
3. Temuan AMI	3
1) Temuan AMI	3
2) Rangkuman temuan	27
4. Kesimpulan.....	27
5. Lampiran	28
1) Daftar Hadir	
2) Berita Acara	
3) Dokumentasi	
4) Undangan	

1. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menilai apakah suatu sistem manajemen mutu yang diterapkan dalam suatu institusi pendidikan berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang melaksanakan Audit Mutu Internal sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan di program studi ini tetap berfokus pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak eksternal lainnya.

Laporan ini disusun sebagai hasil dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Magister Manajemen, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi sejauh mana implementasi sistem manajemen mutu berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Wahid Hasyim. AMI juga bertujuan untuk menilai kinerja program studi dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, proses pembelajaran, pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana, serta aspek lain yang berhubungan dengan kualitas akademik dan pelayanan kepada mahasiswa.

Dalam rangka memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, audit ini juga akan menilai efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program yang sudah diterapkan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan melakukan evaluasi terhadap berbagai komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, diharapkan Program Studi Magister Manajemen dapat lebih mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri, serta siap menghadapi tantangan global.

Proses audit ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Magister Manajemen, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta berbagai pihak eksternal yang terkait dengan keberhasilan program studi. Hasil dari Audit Mutu Internal ini nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan untuk langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif guna mencapai tujuan jangka panjang dalam peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Magister Manajemen. Dengan demikian, laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai temuan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang perbaikan yang bertujuan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang.

1) Tujuan Audit:

- a. Memastikan tindak lanjut temuan siklus audit sebelumnya.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan terhadap standar SPMI.
- c. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu dengan dokumen akademik.
- d. Mendorong peningkatan mutu program studi.

2) Ruang Lingkup Audit:

Kriteria	Area	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Penyesuaian	Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Sumber Daya Manusia	✓	✓	✓	✓	✓
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pengabdian kepada Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓
9	Luaran dan Capaian Tridharma	✓	✓	✓	✓	✓

2. Jadwal Audit

Prodi Magister Manajemen

No	Jam	Kegiatan
1	10.00 – 10.15 WIB	Pembukaan Audit
2	10.15 – 12.15 WIB	Pelaksanaan Audit
3	12.15 – 12.30 WIB	Penutupan Audit

3. Temuan AMI

1) Temuan AMI

Kriteria	Temuan AMI	Kategori temuan				Akar Masalah	Saran Tindakan Perbaikan	Tgl PTK ¹
		4	3	2	1			
		Sesuai	OB	Minor	Mayor			
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi							
	1. Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	V				Membutuhkan Strategi Peningkatan Animo Mahasiswa Dengan Menawarkan Konsentrasi Utama Program Studi	Meningkatan Kerjasama EKsternal dan Sosialisasi PMB pada Alumni dan Internal Mahasiswa S1 Manajemen	
	2. Kecerbacadupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan	V						

¹ Diisi tanggal Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)

	di bidang keilmuannya.							
	3. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	V						-
	4. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	V					Sudah adanya Pembahasan dengan Mitra dan Pihak Eksternal dengan beberapa Asosiasi dan Lembaga Lain : - FMI - PCINU - AFEbNU	
	5. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	V						
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							
	1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.				V	Belum Ada Dokumen Formal – SOTK dan Job Discription	Menyusun Struktur Organisasi, Dokumen Formal – SOTK dan Job Discription	
	2. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:		V			Belum Adanya Evaluasi karena baru berjalan belum 1 tahun	Ditahun Depan Akan ada Evaluasinya dan dilaksanakan secara Berkala	

	1) Kredibel 2) Transparan 3) Akuntabel 4) Bertanggung jawab 5) Adil.							
	3. Komitmen pimpinan UPPS - Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	V						
	4. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. (Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah)	V						
	5. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan,	V						

	penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Sudah Memiliki 3 Aspek)							
	6. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	V						
	7. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	V						

	8. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. – UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	V						
	9. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar	V						

	masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.							
	10. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. (Memiliki 5 aspek)	V						
3	Mahasiswa							
	1. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa,	V						

	dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.							
	2. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan		V			Belum Adanya Akses Kesehatan	Mengadakan Akses Kesehatan	

	layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.							
	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan – Sudah adanya Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		V					
4	Sumber Daya Manusia							
	1. Kecukupan jumlah DTPS.	V						
	2. Kualifikasi akademik DTPS.	V						
	3. Jabatan akademik DTPS.	V						
	4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	V						
	5. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	V						
	6. Program studi telah mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester.	V						
	7. Upaya pengembangan dosen. (Catatan: Jika Skor rata-rata butir	V						

	Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor = 4)							
	8. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.				V	Membutuhkan Kuantitas Tendik tambahan	Ketersediaan Tendik dilingkup Fakultas memiliki banyak tugas yang belum sepenuhnya terpenuhi	Membutuhkan Tenaga Kependidikan Tambahan
	9. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.				V	Tidak endik yang fokus ada Laboran	Mengupayakan Tendik yang bidang Administrasi karena Hanya 3 Tendik untuk Tingkat Fakultas	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana							
	1. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$,	V						

	maka Skor butir ini = 4. (Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM)							
	2. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. (Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis).	V						
	3. Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. (UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang	V						Meskipun Membutuhkan Follow Up dan Maintenance secara berkala sehingga perawatan peralatan lebih baik dalam penggunaannya

	mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik).							
6	Pendidikan							
	1.Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)	V						
	2.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi	V						

	penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.)							
	3.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan)	V						
	4.Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual,	V						

6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. (Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran)							
5.Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa)	V						
6.Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta	V						

	ditinjau ulang secara berkala)							
	7.Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi)	V						Offline via Sikadu dan Online Via E-Learning serta Spada, kemudian untuk tambahannya Channel Youtube
	8.Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.).	V						Proses Dokumentasi Monev belum Terdokumentasi dengan berkelanjutan dan pembuatannya berkala melalui Sikadu yang sudah diwajibkan
	9.Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	V						Sudah ada Roadmap Penelitian

	1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian)							
	10. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing	V						Sudah ada Integrasi

	bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. (Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.)							
	11.Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. (Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah).	V					Sudah Melaksanakan dengan adanya pendukung dan penyesuaian Kurikulum setelah adanya Pelaksanaan Workshop Kurikulum	

12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa)	V					Sudah Adanya Evaluasi setiap semester terkait pelaksanaan proses pembelajaran di program studi	
13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Terdapat bukti sahih tentang	V					Sudah Melaksanakan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang tercantum pada RPS	

	dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah)							
	14. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	V					Sudah sesuai dan ada bukti shahihnya	
	15. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi						Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	

	penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.							
	16.Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. (Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan)	V					Setiap Bulan Prodi juga melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur	
	17.Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		V					

	(Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.)							
7	Penelitian							
	1. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
8	Pengabdian kepada Masyarakat							
	2. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:		V			Belum adanya Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi tema PkM	Targetnya harus ada penyusunan Dokumentasi terkait peta jalan yang memayungi	Saat ini hanya Program studi sudah memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM

	1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.					dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	tema PkM dosen dan mahasiswa dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi	dosen dan mahasiswa.	
9	Luaran dan Capaian Tridharma								
	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	V							
	2. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	V							Saat ini Program studi untuk Tracer study yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.

	1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.							
	3. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.				V	Harus membuat bidang yang mampu menganalisa dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan dan hasilnya dipublikasikan secara berkala		Analisis dan Penetapan Program Pengembangan dalam Keserbacakupan hasilnya tidak dipublikasikan
	4. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan - Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi (UPPS melakukan analisis SWOT atau	V						

analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.)							
5. Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. (UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku,	V						

	4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.)							
	6. Program Keberlanjutan - UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	V						

2) Rangkuman temuan

Kriteria	Area/ Ruang Lingkup AMI	SKOR			
		4	3	2	1
		Sesuai	Observasi	Minor	Mayor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi		V		
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama		V		
3	Mahasiswa	V			
4	Sumber Daya Manusia	V			
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	V			
6	Pendidikan	V			
7	Penelitian	V			
8	Pengabdian kepada Masyarakat	V			
9	Luaran dan Capaian Tridharma	V			

IV. Kesimpulan

Audit Mutu Internal Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2024 menyimpulkan bahwa Program Studi telah memenuhi sebagian besar standar mutu internal yang ditetapkan. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) telah berjalan dengan baik, didukung oleh kinerja dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi dan misi program studi. Selain itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan administrasi tergolong tinggi, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung proses pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan. Peningkatan diperlukan dalam sistem dokumentasi dan pelaporan hasil evaluasi program studi agar lebih sistematis dan terintegrasi. Selain itu, keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum masih perlu ditingkatkan untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Jumlah publikasi ilmiah terindeks dari mahasiswa dan dosen juga perlu diperkuat melalui program pendampingan dan insentif yang lebih optimal. Selain itu, Program Studi Magister Manajemen perlu memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti industri dan institusi lain, untuk meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga perlu dimaksimalkan agar proses akademik lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, evaluasi rutin terhadap kinerja program studi, baik dari aspek kurikulum, layanan, maupun penelitian, harus terus ditingkatkan untuk memastikan konsistensi dalam pencapaian standar mutu. Langkah-langkah ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas program studi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Program Studi Magister Manajemen telah menunjukkan capaian yang baik dan temuan ketidaksesuaian bersifat minor. Rekomendasi perbaikan yang diberikan diharapkan dapat segera diimplementasikan guna memastikan peningkatan mutu yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian target kinerja di masa depan. Dengan komitmen kuat dari seluruh civitas akademika, Program Studi ini diyakini mampu meningkatkan kualitas akademik dan mencapai standar mutu yang lebih tinggi.

V. Lampiran

1. Daftar Hadir
2. Berita Acara
3. Dokumentasi
4. Undangan



DAFTAR HADIR RAPAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Agenda Rapat : Audit AMI S2 mm.

Tanggal : 5 Desember 2024.

NO	NAMA	KETERANGAN	TTD
1	Dr. MASKUD I	kaprodi MM	1
2	M. Arwani	Dosen MM	2
3	Suseno HP	Dosen MM	3
4	Cuk JAKA P	Dosen MM	4
5	Dr. Ratih Pratiwi	Ka jur.	5
6	M. Purnomo	Sek jur.	6
7	Sopyan Ardyanto	Auditor AMI	7
8	Matinda Pihantini	Auditor AMI	8
9	M. Fathurrahman	Upmt	9
10	Hassan.	Dekan	10
11	Julekhan A	WD I	11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22

BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024

Pada Kamis, 5 Desember 2024, bertempat di Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim, telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Audit ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam rangka evaluasi dan peningkatan kualitas akademik Program Studi. Tim Auditor terdiri dari Malinda Prihantini, M.Si, Apt. sebagai Ketua Tim Auditor dan Sofyan Ardyanto, S.Pd., M.Pd. sebagai anggota. Sementara itu, pihak auditee meliputi Dr. Drs. Maskudi, M.M. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen dan beberapa pihak terkait lainnya.

Audit ini mencakup beberapa aspek penilaian, antara lain kurikulum dan proses pembelajaran, kompetensi serta kinerja dosen, kepuasan mahasiswa dan stakeholder, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sarana prasarana, serta sistem dokumentasi dan pelaporan. Berdasarkan hasil audit, Program Magister Manajemen telah memenuhi sebagian besar standar mutu internal, di antaranya implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) berjalan efektif, kinerja dosen dalam pengajaran dan penelitian sudah baik, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik cukup tinggi.

Namun, terdapat beberapa temuan ketidaksesuaian yang memerlukan perbaikan, di antaranya adalah sistem dokumentasi hasil evaluasi program studi yang perlu ditingkatkan agar lebih sistematis, keterlibatan stakeholder dalam pengembangan kurikulum yang masih perlu diperkuat, serta jumlah publikasi ilmiah terindeks yang perlu ditingkatkan. Tim auditor memberikan rekomendasi berupa perbaikan sistem pendokumentasian, peningkatan komunikasi dengan stakeholder, serta pendampingan dan pemberian insentif untuk mendorong peningkatan publikasi ilmiah.

Secara keseluruhan, Audit Mutu Internal Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2024 berjalan dengan lancar. Program Studi telah memenuhi sebagian besar standar mutu yang ditetapkan, dan hasil audit ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas program studi di masa depan. Demikian berita acara ini disusun sebagai bukti pelaksanaan audit.

Semarang, 5 Desember 2024

UPMF Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DOKUMENTASI
AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2024



Dokumentasi Setelah Acara Audit AMI



Penyerahan Hasil Audit AMI



Penyerahan Hasil Audit AMI



Penyerahan Hasil Audit AMI

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI/ FOTO KEGIATAN AMI

Auditee		
Nama	:	Dr. Maskudi, MM
Jabatan	:	Ketua Program Studi Magister Manajemen
Auditor		
Ketua	:	apt. Malinda Prihantini, M.Si.
Anggota	:	Sofyan Ardyanto, M.Pd.
Anggota	:	
Hari/ Tgl	:	Kamis, 5 Desember 2024
Tempat	:	Prodi Manajemen





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Semarang

NOTULENSI RAPAT

Agenda Rapat	Audit AMI S2-MM	Pimpinan	Notulen Rapat
Hari/tgl	Kamis, 5 Des. 2024		
Pukul	10.00 WIB		
Tempat	Ruang Rapat Lt 4		

Notulensi Rapat :

Acara Auditor Mutu Internal.

1. Pembukaan
2. Sambutan WDI FEB
3. Audit Mutu Internal
4. Penutup.

① sambutan WDI. FEB.

Ungapan selamat datang.

Memulai secara resmi audit mutu internal.

② game praktikum, cek kembali.

③ Tracer study (belum meluluskan)
perlu diperbaiki sistem yg mudah
input dan akses.

④ Tata pramony → laporan kinerja. (UPMF)



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 443/D.05/UWH/XII/2024
Lamp. : -
Perihal : Undangan Audit Mutu Internal Prodi Magister Manajemen

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen
4. Dosen Program Studi Magister Manajemen
5. Tim UPMF FEB

di- Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga rahmat dan ridha Allah SWT. senantiasa memberkahi langkah dan aktivitas kita. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, shahabat, dan para pengikutnya yang setia. Amiin.

Mengharap kehadiran Bapak-Ibu dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal Prodi Magister Manajemen yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 5 Desember 2024
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Dekanat Universitas Wahid Hasyim

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wallaahu Al Muwaffiq Ilaa Aqwami Al Thariiq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Semarang, 4 Desember 2024

Hormat kami,
Dekan,



Dr. Hasan, SE., M.Sc
NPP. 03.05.1.0125